

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Pasuruan terkenal dengan sebutan "Kota Santri", tentu masyarakatnya memiliki semangat (*Girah*) dalam menuntut ilmu yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang akan menentukan kehidupannya kelak. Akan tetapi, berdasarkan data di lapangan, minat baca masyarakat Kota Pasuruan masih kurang (Anonim: 2009). Oleh karena itu, diperlukan suatu wadah untuk merangsang pola pikir masyarakat tentang betapa pentingnya membaca. Terhitung sebanyak 94% penduduk Kota Pasuruan beragama Islam sedangkan yang lainnya non muslim (BPS Kota Pasuruan, 2008, Hasil analisa). Sedangkan, berdasarkan sarana pendidikan Islam pada tanggal 27 April 2009 tercatat total sekolah berdasarkan rekap data Departemen Agama Kota/Kabupaten Pasuruan sebanyak 484 buah yang meliputi kalangan setara MI, MTS, MA, SMK, Perguruan Tinggi, dan lain-lain. Ditambah jumlah pondok hingga mencapai kurang lebih 4,4% dari pondok Se-Jatim. Hal itu, memperlihatkan bahwa jumlah pondok pesantren di Kota Pasuruan termasuk tinggi. Sedangkan, jika dilihat dari banyaknya minat pendidikan masuk ke jenjang MI, MTS, MA, SMK, Perguruan Tinggi, dan lain-lain termasuk kategori tinggi hingga dapat dikategorikan sebagai potensi dalam pengembangan pendidikan Islam (Biro Perencanaan dan KLN Depdiknas, 2009). Tingginya minat di bidang pendidikan Islam, maka Kota Pasuruan berpotensi

untuk dijadikan sebagai salah satu pusat pengembangan agama Islam. Salah satunya dengan pengembangan pendidikan Islam melalui perpustakaan.

Perpustakaan merupakan bangunan yang memiliki fungsi dan peranan yang cukup mendasar bagi kehidupan manusia. Seperti yang dinyatakan oleh Rusina Pamuncak dalam darmawan (2003:15), bahwa perpustakaan berfungsi sebagai pusat kebudayaan atau tempat dikumpulkan dan dipeliharanya hasil budaya manusia.

Menurut Mat Dhelan dalam Saputra (2003:16), dalam perkembangannya, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat dikumpulkannya ilmu-ilmu yang telah dibukukan. Akan tetapi, saat ini perpustakaan merupakan barometer dari kemajuan suatu negara dan tingkat kecerdasan suatu bangsa. Sebagaimana tersirat di dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾
 أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٣﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٤﴾ الَّذِي
 عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٦﴾

Artinya,” Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan; Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah; Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam; Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat di atas menunjukkan bahwa membaca merupakan kunci dari ilmu pengetahuan di muka bumi ini. Ilmu pengetahuan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Hingga saat ini, ilmu pengetahuan menjadi kunci masyarakat untuk hidup lebih baik (Izzudin, 2004). Untuk mendapatkan suatu Ilmu pengetahuan diperlukan peran aktif dari masing-masing individu untuk mempelajari ilmu tersebut, salah satunya adalah dengan giat membaca.

Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 merupakan surat yang pertama kali turun, melalui perantaraan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW ketika di Gua Hira. Surat ini memiliki beberapa kandungan yang menarik untuk dikaji, karena di dalamnya terkandung makna mengenai pijakan bagi manusia dalam mengkaji ilmu pengetahuan.

Dalam rangka memberikan rangsangan terhadap pola pikir masyarakat untuk giat membaca, maka penulis mengambil QS. Al-Alaq sebagai sebuah tema rancangan, agar dapat diambil hikmah yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Agama Islam adalah Agama yang sangat menganjurkan kepada kaumnya dalam bidang peningkatan ilmu pengetahuan. Selain itu, potensi yang ada di Kota Pasuruan salah satunya adalah dengan tingginya tingkat pendidikan Agama Islam, maka dalam seminar tugas akhir ini penulis mengambil judul berupa, "Perpustakaan Islam Di Kota Pasuruan" dengan tema kandungan QS. Al-Alaq:1-5.

Dari judul di atas dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan konsep seminar tugas akhir ini.

1.2 Perumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil adalah, "bagaimana merancang Perpustakaan Islam yang menarik dengan mengintegrasikan kandungan prinsip QS. Al-Alaq :1-5?"

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah merancang Perpustakaan Islam yang menarik dengan mengintegrasikan kandungan prinsip QS. Al-Alaq :1-5

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari makalah ini adalah:

1. Untuk mengkaji fenomena yang ada di Kota Pasuruan baik itu potensi maupun kemungkinan hambatan dalam perancangan Perpustakaan Islam di Kota Pasuruan.
2. Meningkatkan pengetahuan khususnya masyarakat di Kota Pasuruan dan tingkat Provinsi Jawa Timur pada umumnya.

1.4 Batasan

Batasan ini dilakukan agar lebih terarah dalam mencapai sasaran yang dikehendaki. Batasan-batasan tersebut antara lain:

1. Obyek lokasi berada di dusun Babatan Tengah, Kecamatan Purworejo, Kelurahan Purutrejo, Kota Pasuruan.
2. Cakupan wilayah Perancangan Perpustakaan Islam tidak terbatas dalam skala masyarakat Kota saja, juga mencakup wilayah Regional.
3. Rancangan bangunan menggunakan tema kandungan prinsip yang terkandung dalam QS. Al-Alaq :1-5.